

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ceramah Hanan Attaki di kanal YouTube secara umum mengangkat tema-tema yang dekat dengan kehidupan generasi muda, seperti cinta, jodoh, kegelisahan hidup, dan pentingnya melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian ceramah dilakukan dengan bahasa yang ringan, komunikatif, dan reflektif sehingga mudah dipahami, serta mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens. Karakter tersebut juga dipengaruhi oleh latar belakang Hanan Attaki sebagai alumnus Universitas Al-Azhar dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir, yang terlihat dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar utama dalam menjelaskan berbagai persoalan kehidupan. Melalui ceramah berjudul *Buah dari Iman (Percaya Sama Allah)*, *Cara Dapetin Garansi Kehidupan dari Allah*, dan *Kalau Lagi Mentok, Harus Gimana*, Hanan Attaki menekankan pentingnya sikap sabar, syukur, dan bergantung kepada Allah dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, sebagai bentuk keimanan kepada Allah.

Berdasarkan perspektif semiotika Algirdas Julien Greimas, ketiga ceramah tersebut menunjukkan **pola aktansial** yang berpusat pada hubungan manusia dengan Allah. Allah berperan sebagai pengirim yang memberikan ujian dan janji kebaikan, sedangkan hamba Allah sebagai subjek yang berusaha mencapai ketenangan, pertolongan, dan kebahagiaan dunia akhirat sebagai objek. Dalam prosesnya, subjek dibantu oleh iman, sabar, syukur, tawakal, dan husnuzan sebagai

aktan penolong, sementara putus asa, prasangka buruk kepada Allah, dan sikap terlalu mengandalkan diri sendiri menjadi aktan penghalang. Adapun **struktur fungsional** dalam ketiga ceramah menunjukkan pola yang sama, yaitu situasi awal berupa manusia yang penuh ketakutan dan keterbatasan, tahap transformasi melalui proses mendekatkan diri kepada Allah, dan situasi akhir berupa ketenangan, keyakinan, serta harapan akan pertolongan Allah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya tetap berfokus pada kajian pemaknaan ceramah. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan teori lain dalam kajian makna, seperti semiotika model lain, analisis wacana, atau hermeneutika, untuk memperoleh sudut pandang yang lebih beragam. Selain itu, objek kajian dapat diperluas dengan menganalisis ceramah dari Hanan Attaki yang berbeda atau membandingkannya dengan ceramah tokoh lain di YouTube, sehingga terlihat variasi dalam pemaknaan nilai-nilai keimanan dan keaqidahan, serta mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konstruksi makna dalam wacana keagamaan.